

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat berdiri di gedung yang di bangun oleh Belanda pada saat masih menjajah Indonesia tepatnya pada tahun 1934. Oleh Belanda bangunan itu diserahkan kepada pemerintahan Indonesia pada tahun 1962. Luas tanah seluas 2300 meter persegi dengan bangunan 1900 meter persegi. Oleh Gubernur DKI Jakarta gedung ini termasuk yang di usulkan untuk dilestarikan.

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat mempunyai lingkungan yang cukup bagus, lingkungan dari kompleks perumahan pejabat dan perkembangan bisnis yang cukup padat di sekitar sekolah ini. Bertepatan di jalan Besuki no. 4 Menteng Jakarta Pusat.

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat ini memiliki visi dan misi sebagai berikut

Visi :

Unggul dalam Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, berkarakter bangsa, mampu bersaing di era globalisasi serta berwawasan lingkungan.

Misi :

- Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran optimal.
- Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga
- Menyelenggarakan pendidikan ramah anak dan lingkungan.
- Meningkatkan kedisiplinan watak sekolah.
- Meningkatkan rasa nasionalisme.
- Mampu bersaing secara global

Setiap sekolah harus memiliki tujuan, kemana sekolah harus kelola untuk menghasilkan lulusan atau output yang berkualitas. SDN Menteng 01 Jakarta Pusat pun memiliki tujuan dari sekolah, dengan mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- a. Warga sekolah melaksanakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- b. Melaksanakan pembelajaran *active learning* pada semua mata pelajaran.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam pembelajaran berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- d. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar.
- e. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- f. Menjalinkan kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- g. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas secara maksimal dalam pembelajaran.
- h. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran warga sekolah sebagai bagian masyarakat global.

Adapun indikator untuk tujuan sekolah tercapai adalah:

1. Terbanyak dalam penyaluran siswa untuk memasuki SMP unggulan/favorit
2. Terbaik dalam Lomba Mata Pelajaran
3. Terbaik dalam Lomba Olah Raga
4. Terbaik dalam Lomba Keterampilan Agama
5. Terbaik dalam Pelestarian / Pengembangan seni
6. Terbaik dalam Kepedulian Sosial
7. Terbaik dalam Disiplin

Selama berdirinya SDN Menteng 01 Jakarta Pusat ini banyak kegiatan atau proses pembelajaran yang dilakukan dari proses

pembelajaran ekstrakurikuler yang ada di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat ini antara lain;

1. Senin (Bahasa Inggris, Taekwondo)
2. Selasa (Vocal, Musik, Bulu Tangkis)
3. Rabu (TPA, Melukis, Menari, UKS, Basket, Karate)
4. Kamis (Pramuka, Basket)
5. Jum'at (Drum Band, Sepakbola, Gambang Kromong)
6. Sabtu (Kegiatan Guru)

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat di 4 tahun belakangan ini mendapatkan banyak prestasi sekolah dari kegiatan belajar mengajar kegiatan siswa hingga prestasi guru. Adapun prestasi sekolah yang masih hangat pada tahun ini adalah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat mendapatkan lulusan terbaik 2 pada tahun 2018 untuk sekolah yang ada se-kecamatan Menteng, untuk peringkat lulusan terbaik 1 diraih oleh sekolah dasar swasta, dengan demikian dapat diartikan bahwa SDN Menteng 01 Jakarta Pusat mendapat lulusan terbaik 1 untuk Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Menteng. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga banyak penjadi sorotan dengan meraih beberapa juara di kecamatan hingga provinsi, seperti lomba angklung, lomba matematika, dan saint. Guru juga tidak lepas dari hasil dari prestasi yang diukir oleh sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dengan meraih predikat guru terbaik.

Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif, jauh dari keramaian sekolah tersebut juga terletak di sekitar kompleks perumahan yang berkualitas. kondisi siswa pun beragam, siswa yang diterima oleh SDN Menteng 01 Jakarta Pusat seimbang dengan sarana dan prasaranan, jumlah guru, dan fasilitas lainnya. Rombongan belajar di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat sebanyak 13 rombel dan siswa yang di dalamnya tidak terlalu banyak sehingga kondisi belajar mengajar di kelas ideal.

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat sekarang dipimpin oleh Bapak Edi Kuswanto M. Pd, dan kepala sekolah mempunyai guru sebanyak 15 dengan rincian, guru S2/ S3 sebanyak 5 dan guru S1 sebanyak 10, sedangkan karyawan dan guru tidak tetapnya sebanyak 14 sehingga jumlah keseluruhan menjadi 29 tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.

Kurikulum yang dipakai SDN Menteng 01 menggunakan kurikulum 2013, dengan tahapan sebagai berikut, pada tahun ajaran 2014-2015 dilaksanakan untuk kelas I dan IV, selanjutnya pada tahun berikutnya tidak lagi dilaksanakan kurikulum 2013, dan pada tahun ajaran 2016-2017 digunakan kembali untuk kelas I dan IV, lalu ada perkembangan pada tahun pelajaran 2017-2018 digunakan untuk kelas I, II, IV, dan V, dan pada tahun sekarang tahun pelajaran 2018-2019 digunakan untuk semua kelas I,II,III, IV, V dan VI. SDN Menteng

01 dengan berbagai prestasi disisi segara proses kegiatan pembelajarannya sesuai dengan keputusan Dirjen Diknas No.27/SK/B/III tanggal 20 Oktober 1962 ditetapkan sebagai sekolah dasar negeri percobaan yang merupakan satu diantara 20 yang terdapat di provinsi. Sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional RI No.808/C.C3/Kep/OT/2002, ditetapkan sekolah koalisi regional SEAMEO.

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga memiliki komite sekolah yang cukup aktif. Komite sekolah yang menjadi salah satu penunjang akan perkembangan sekolah. Komite sekolah SDN Menteng 01 sangat aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan sekolah, juga banyak berperan dalam membantu menyelesaikan beberapa masalah sekolah. Komite sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki program kerja antara lain:

1. Mengadakan pendidikan kewanitaan bagi siswa kelas IV s.d VI guna mempersiapkan fisik dan mental adanya masa pubertas oleh orang tua siswa yang berprofesi sebagai dokter.
2. Mengadakan penyuluhan bagi pedagang / pengelola warung sekolah oleh orang tua siswa yang berprofesi sebagai dosen ilmu gizi.
3. Pembinaan guru-guru dalam penilaian / evaluasi oleh orang tua yang berprofesi sebagai ahli evaluasi.

4. Pembinaan pustakawan oleh orang tua yang ahli di bidang perpustakaan.
5. Pengelolaan warung sekolah oleh orang tua yang ahli di bidangnya.
6. Melalui orang tua mendatangkan *native speaker* untuk penguasaan bahasa Inggris.
7. Penyuluhan tentang narkoba oleh orang tua yang ahli dibidangnya.
8. Mengadakan penyuluhan kepada orangtua tentang “ Mengembangkan kecerdasan anak “ dengan mengundang nara sumber dari psikologi anak.

2. Pengembangan Kompetensi Kepribadian

a. Paparan data

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti beberapa pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan setempat seperti pelatihan manajemen sekolah, pelatihan kepemimpinan, manajemen keuangan, pengelolaan dana BOS, manajemen sarana dan prasarana. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikuti pelatihan minimal sebulan sekali yang diadakan oleh dinas dan kecamatan setempat.

Selain melakukan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas dan kecamatan Menteng, kepala sekolah juga melakukan workshop tentang keguruan. workshop di peruntukan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dan kepala sekolah dalam menunjang kemampuan guru dalam mengajar.

Pengembangan profesi juga harus ditingkatkan untuk bisa mengelola sekolah dengan baik dan berkualitas. Pengembangan profesi biasanya dilakukan berbarengan dengan kegiatan pelatihan sehingga pelatihan dan pengembangan profesi bisa sejalan dengan kompetensi kepala sekolah. Untuk pendidikan kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat belum melakukan pengembangan pada pendidikannya. Di sisi lain kepala sekolah sesekali melakukan penelitian yang berkenaan dengan kegiatan yang ada di sekolah, kegiatan penelitian ini dilakukan sekaligus kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi terhadap guru dan kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga mengimplementasikan hasil pelatihannya kepada guru-guru dan dalam kegiatan di sekolah. Kepala sekolah juga mengadakan pelatihan untuk para guru untuk mengembangkan kompetensi mengajar para guru. Adapun kegiatan yang sering diadakan oleh kepala sekolah untuk para guru seperti pelatihan bahasa Inggris,

komputer, kurikulum 2013 dan workshop tentang pelajaran yang akan diujikan di ujian nasional.

Dampak dalam kepala sekolah melakukan pengembangan berupa pelatihan adalah kepala sekolah menjadi lebih mengetahui akan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah. Pengelolaan sekolah menjadi lebih teratur. Para guru dan siswa pun mengalami dampak yang begitu baik selama adanya program pengembangan kepala sekolah dan para guru. Hal tersebut bisa dilihat dari prestasi sekolah yang cukup banyak yang di peroleh oleh sekolah, guru dan para siswa. Untuk sekolah prestasi yang di berikan adalah sekolah menjadi sekolah percontohan oleh pemerintah setempat. Untuk guru mendapatkan guru terbaik yang pernah diperoleh oleh SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. Untuk siswa banyak predikan untuk siswa seperti lulusan terbaik tahun 2018 untuk sekolah negeri se-kecamatan, juga kegiatan lomba-lomba yang banyak diperoleh oleh para siswa.

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dalam melakukan pengembangan kompetensinya tentunya memiliki kendala yang dihadapinya. Salah satu kendalanya adalah dengan kegiatan yang begitu padat di sekolah maka kadang program pelatihan bisa berabaikan atau kegiatan sekolah yang terabaikan.

b. Analisis Data

Berdasarkan paparan diatas pengembangan kompetensi kepala sekolah dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan, workshop dan pengembangan profesi yang dilakukan oleh dinas pendidikan setempat. Selain itu juga kepala sekolah melakukan penelitian yang berhubungan dengan kegiatan sekolah untuk lebih mengetahui akan permasalahan yang ada di sekolah. Pengembangan kompetensi sekolah memberikan dampak yang baik untuk pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga memberikan pelatihan kepada para guru yang sekaligus sebagai implementasi pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dampak bagi para guru adalah meningkatnya kualitas mengajar juga dalam melakukan pembelajaran.

Namun dalam melakukan kegiatan pengembangan kompetensi kepala sekolah guru dan siswa tentunya banyak kendala, yang paling dikeluhkan oleh para guru, siswa dan kepala sekolah adalah masalah waktu yang terlalu padat, guru jam di sekolah jadi lebih banyak dengan adanya beberapa kegiatan pengembangan kompetensi.

c. Display data



Gambar 4.1
Proses Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam melakukan pengembangan kompetensi kepala sekolah tentunya diperlukan kegiatan yang mendukung akan pengembangan kompetensi tersebut. Pelatihan, penelitian dan pengembangan profesi menjadi salah satu wadah dalam melakukan pengembangan kompetensi khususnya kepala sekolah. Kepala sekolah yang melakukan pengembangan kompetensinya tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah yang di kelolanya.

Dengan seringnya kepala sekolah mengembangkan kompetensinya maka kepemimpinan terhadap suatu sekolah akan meningkat dan pengelolaan sekolah yang di kelola kepala

sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Pengembangan juga harus dilakukan untuk guru dan murid, pengembangan tersebut untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran dan untuk siswa memberikan skill dan pengetahuan yang lebih.

d. Kesimpulan

Kepala sekolah SDN Menteng 01 mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan kualitas kepemimpinannya melalui pelatihan, workshop dan pengembangan profesi kompetensi kepala sekolah bisa dikembangkan. Dengan adanya kegiatan tersebut kepala sekolah diharapkan mampu mengelola sekolah menjadi lebih baik.

Kepala sekolah SDN Menteng 01 mengimplementasikan hasil dari pengembangan kompetensinya didalam kegiatan sekolah seperti meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan pelatihan dan workshop kepala guru. Dengan demikian kompetensi guru juga akan meningkat dan dampaknya sekolah yang dikelola akan berkembang dan meningkatkan kualitas output dari sekolah yang di pimpin oleh kepala sekolah yang mengembangkan kompetensinya.

e. Kelemahan

Kepala Sekolah SDN Menteng 01 belum terlalu maksimal dalam melakukan pengembangan kompetensi kepribadiannya, waktu dan padatnya kegiatan yang menjadi kendala akan proses pengembangan kompetensi kepribadian kepala sekolah. Kepala sekolah SDN Menteng 01 kurang memperhatikan secara penuh tentang pengembangan sekolah guru dan murid.

3. Pengendalian Diri

a. Paparan data

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki tingkat pengendalian diri yang cukup stabil. Kepala sekolah mampu mengontrol emosinya dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dalam menganggapi sebuah permasalahan dengan sikap positif dan terbuka. Permasalahan yang sering kepala sekolah hadapi dengan guru maka kepala sekolah menganggapi dengan sigap dan berlaku adil. Kepala sekolah juga selalu bersikap profesional, dengan mempertimbangkan antara kebijakan dengan penyelesaian masalah. Kepala sekolah selalu berlandaskan dengan peraturan yang ada dalam menghadapi sebuah masalah. Pada saat melakukan pengambilan keputusan

pun kepala sekolah tidak melakukannya tanpa menganalisis permasalahan, kepala sekolah melakukan dengan penuh perhitungan dan tanggung jawab.

Kepala sekolah juga melakukan kegiatan pemeriksaan dari dampak sebuah keputusan masalah, dengan menanyakan akan hasil atau dampak tersebut kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mengetahui seberapa perkembangan dari sebuah penyelesaian masalah. Kepala sekolah juga melakukan diskusi atau rapat dengan guru dan komite, sikap keterbukaan kepala sekolah terlihat dalam melakukan rapat. Kepala sekolah menanggapi saran dan masukan dari para guru dengan baik, terkadang kepala sekolah menegur para guru ketika terdapat perdebatan yang cukup serius. Emosi kepala sekolah di pengaruhi oleh keadaan lingkungan sekolah, kepala sekolah akan menanggapi permasalahan yang cukup serius dengan teguran yang memberikan dampak yang cukup membuat jera. Kepala sekolah juga tidak suka dengan tindakan pelanggaran yang dilakukan berulang ulang.

Dalam menjalankan suatu kegiatan atau event dalam sekolah kepala sekolah memberikan kesempatan guru untuk memimpin sebuah acara atau event tersebut dengan merata.

Namun untuk kegiatan pokok kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru.

b. Analisis data

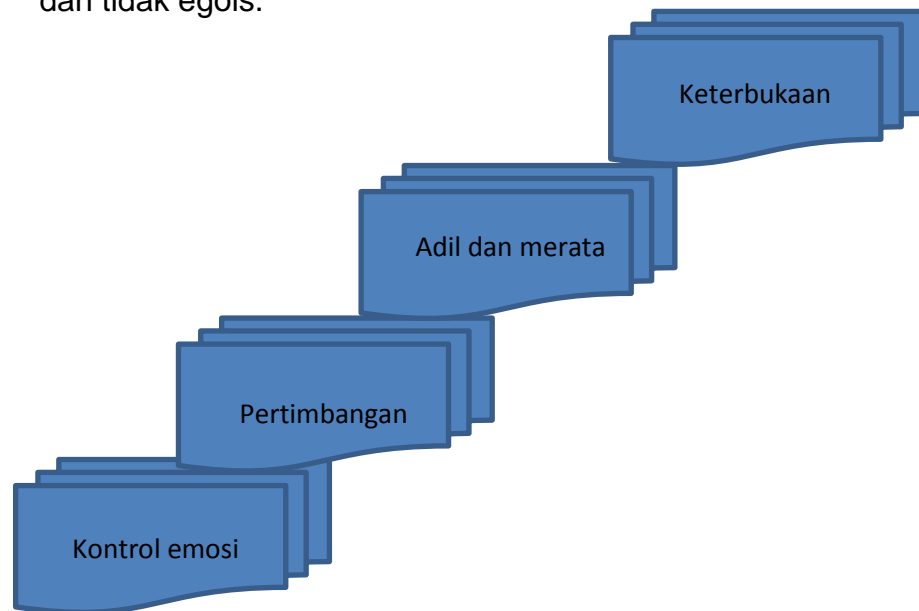
Dari paparan di atas menjelaskan bahwa kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dapat mengendalikan dirinya dalam menghadapi permasalahan sekolah, guru, siswa dan wali siswa. Kepala sekolah juga mempunyai sikap terbuka dengan permasalahan yang ada di sekolah dengan menerima saran dan masukan dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang ada.

Kepala sekolah juga menanggapi permasalahan dengan positif tidak memberatkan salah satu pihak. Kepala sekolah selalu berlandaskan dengan kebijakan sekolah dalam menyelesaikan masalah yang ada. Pelibatan para guru dan komite pun disambut oleh kepala sekolah untuk membantu dalam melakukan penyelesaian masalah.

Kepala sekolah-pun menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kepala sekolah memberikan kesempatan guru untuk berorganisasi dalam sekolah dengan memberikan bagian-bagian yang merata tanpa pilih kasih dengan guru.

c. Display data

Untuk membuat lingkungan pembelajaran yang kondusif perlu kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah menciptakan lingkungan yang ngaman untuk para guru dan masyarakat sekolah. Salah satu sifat kepemimpina kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah mampu mengotrol emosi dalam melakukan kegiatan di sekolah. Kepala sekolah juga mampu mengagapi sebuah permasalahan dengan dengan sikap terbuka dan tidak egois.



Gambar 4.2
Pengendalian kepala sekolah

Kepala sekolah juga harus bisa mempertimbangkan dari sebuah keputusan yang sejalan dengan kebijakan yang berlaku untuk memberikan dampak yang positif bagi sekolah. Kepala

sekolah juga harus bersikap terbuka dengan melibatkan guru dan lain-lain dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada dengan menerima saran dari pihak-pihak tersebut. Hasil dari sebuah penyelesaian masalah kepala sekolah juga harus memeriksa perkembangan dari penyelesaian tersebut untuk menghindari kemunculan permasalahan yang baru.

d. Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki pengendalian diri yang baik. Mampu mengontrol emosi dengan menyelesaikan masalah yang ada. Mampu memberikan sikap keterbukaan dalam menanggapi sebuah permasalahan. Menerikan tugas yang merata kepada para guru dalam melakukan kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga mampu mempertimbangkan kebijakan dengan penyelesaian masalah dengan baik, tidak ada unsur keberpihakan terhadap guru satu dengan guru yang lain.

e. Kelemahan

Kepala sekolah SDN 01 Menteng Jakarta Pusat kecenderungan tingkat emosi yang rendah sehingga kepala sekolah jarang sekali meluapkan emosinya terhadap guru dan siswa, dampaknya adanya sifat pemerehan oleh guru dalam menanggapi teguruan kepala sekolah.

4. Pengambilan Keputusan

a. Paparan data

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dalam mengambil sebuah keputusan tentunya dengan berbagai pertimbangan. Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memahami akan proses pengambilan keputusan dengan baik. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah bisa diterima oleh para guru.

Kepala sekolah dalam melakukan proses pengambilan keputusan dengan cara menggali informasi terlebih dari dari sumber permasalahan, lalu kepala sekolah menganalisis kan permasalahan tersebut. Kemudian kepala sekolah mengambil saran dari guru-guru lain yang senior untuk lebih mendalam akan analisis sebuah permasalahan, lalu kepala sekolah membuat sebuah forum dalam melakukan pemutusan terhadap suatu masalah yang ada.

Kepala sekolah juga mempertimbangkan akan kebijakan sebelum membuat suatu keputusan, Dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah mempertimbangkan akan dampak yang akan timbul dari sebuah keputusan yang akan kepala sekolah ambil, dari beberapa pertimbangan kepala sekolah sering mempertimbangan kan kebijakan yang berlaku

di sekolah. Kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan untuk permasalahan biasanya dapat diselesaikan dengan waktu paling lama 1 minggu untuk masalah sekolah yang cukup besar dan untuk proses dengan masalah individu cukup singkat dalam penyelesaiannya.

Kepala sekolah dalam melakukan proses pengambilan keputusan tentunya banyak faktor yang mempengaruhi proses tersebut, salah satunya banyaknya saran yang masuk kepada kepala sekolah sehingga kepala sekolah banyak menganalisis tentang masukan tersebut, selanjutnya waktu yang bertepatan dengan kegiatan kepala sekolah yang padat mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan sebuah permasalahan yang ada, dan juga kebijakan yang kurang sejalan dengan sebuah keputusan kepala sekolah.

Proses pengambilan keputusan tentunya kepala sekolah melibatkan para pihak-pihak sekolah seperti guru, komite, dan alumni. Kepala sekolah mengikutsertakan para pihak-pihak tersebut dalam mendiskusikan sebuah permasalahan dan membantu kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan. Guru menjadi pihak yang paling sering dan paling aktif dalam membantu kepala sekolah melakukan proses pengambilan keputusan.

Kepala sekolah sering berkendala dalam melakukan pengambilan keputusan pada dampak yang mungkin terjadi setelah keputusan itu di buat. Ada pihak yang kurang menyetujui akan keputusan yang di lakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menanggapi permasalahan tersebut dengan melakukan pendekatan terhadap pihak yang kurang setuju akan pmutusan sebuah masalah.

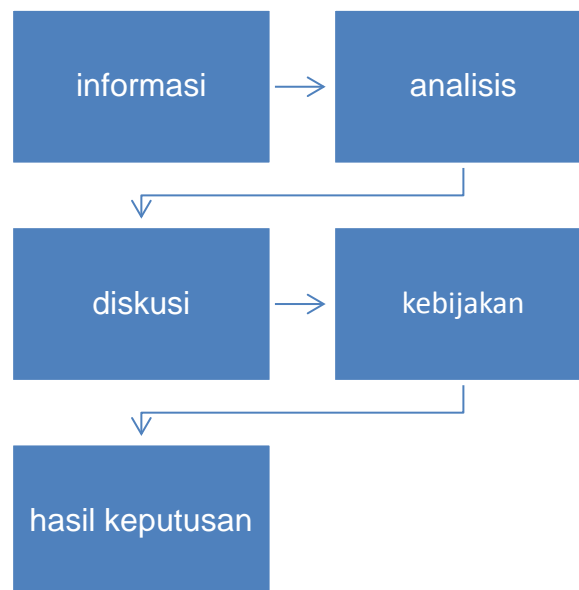
b. Analisis data

Dari paparan diatas kepala sekolah melakukan proses pengambilan keputusan dengan mencari informasi terhadap suatu masalah dari sumbernya, lalu kepala sekolah menganalisis akan informasi tersebut dengan melakukan diskusi terhadap guru senior, kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan setelah semua informasi terkumpul dan saran dari guru-guru lain.

Kepala sekolah juga mempertimbangkan akan kebijakan sebelum memutuskan sebuah keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah mendapatkan saran dan masukan dari para pihak yang bersangkutan, hal ini menjadi faktor utama dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga melibatkan pihak-pihak seperti guru, komite, dan alumni dalam melakukan proses

pengambilan keputusan. Adapun kendala kepala sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan adalah adanya guru atau pihak lain yang masih kurang setuju dengan hasil sebuah keputusan. Kepala sekolah melakukan pendekatan dengan pihak yang masih kurang setuju terhadap sebuah keputusan.

c. Display data



Gambar 4.3
Proses pengambilan keputusan kepala sekolah
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

Dalam melakukan proses pengambilan keputusan kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat melakukan beberapa langkah. Kepala sekolah sebelum memutuskan sebuah keputusan terhadap permasalahan harus melalui

pengambilan informasi dari sumber sebuah permasalahan, Kemudian jika semua informasi sudah terkumpul kepala sekolah melakukan analisis terhadap sebuah informasi yang telah didapat, kemudian kepala sekolah mendiskusikan hasil analisis kepada guru untuk dimintai saran dan masukan akan permasalahan tersebut, kemudian kepala sekolah melakukan pertimbangan akan keputusan dengan kebijakan yang berlaku saat ini. Pada akhirnya kepala sekolah bisa melakukan pemutusan untuk sebuah permasalahan yang ada di sekolah.

d. Kesimpulan

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Menteng 01 diawali dengan pencarian data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan. Setelah informasi permasalahan itu terkumpul kepala sekolah melakukan analisis data dengan mempertimbangkan data-data yang di peroleh oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan diskusi terbuka yang mengikutsertakan para guru atau komite atau alumni untuk membahasakan masalah yang sedang diamali sekolah, lalu kepala sekolah meminta akan saran dan masukan terkait keputusan yang akan kepala sekolah putuskan. Sebelum melakukan sebuah keputusan kepala sekolah mempertimbangkan akan keputusan dengan kebijakan

yang berlaku di sekolah untuk menghindari bentrolakan akan kebijakan dan hasil keputusan. Tahap terakhir kepala sekolah memutuskan sebuah keputusan, adapun pihak yang masih kurang berkenan atau setuju dengan hasil keputusan kepala sekolah melakukan pendekatan terhadap pihak tersebut.

e. Kelemahan

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat masih belum menyeluruh dalam melakukan pengambilan keputusan secara sistematis. Kepala sekolah juga masih kurang konsisten dalam menyelesaikan permasalahan dengan kendala waktu, terdapat sebuah permasalahan yang diselesaikan oleh kepala sekolah dengan jangka waktu yang cukup lama sehingga mempengaruhi akan kegiatan sekolah.

B. Temuan Hasil Penelitian

SDN Menteng 01 Jakarta Pusat merupakan sekolah yang unggul di kecamatan Menteng. Sekolah ini mempunyai lokasi yang strategis untuk melakukan proses pembelajaran. SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki banyak prestasi selama berdirinya sekolah ini. SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki lulusan terbaik se kecamatan pada tahun 2018 untuk sekolah negeri. SDN Menteng 01 juga menjadi sekolah percontohan oleh pemerintah setempat.

Paparan data dan hasil temuan tentang peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang disajikan pada bagian ini. Selain itu, reduksi yang telah dilakukan melalui hasil wawancara oleh key informan dan informan pendukung maka diperoleh data-data dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini. Hasil dari reduksi data maka di temukan hasil penemuan penelitian tentang peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan sub sebagai berikut:

1. Bentuk Pengembangan Kompetensi Kepribadian

Bentuk pengembangan kompetensi kepribadian kepala sekolah:

a. Pelatihan

Kepala sekolah SDN Menteng 01 mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kecamatan Menteng. Pelatihan setidaknya diikuti oleh kepala sekolah selama 1 bulan 1 kali. Pelatihan yang diikuti oleh kepala sekolah SDN Menteng 01 antara lain; pelatihan manajemen sekolah, pelatihan penyusunan anggaran, pelatihan kepemimpinan.

b. Workshop

Kepala sekolah SDN Menteng 01 juga mengikuti workshop yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kecamatan Menteng.

Workshop yang diikuti meliputi workshop pengelolaan sekolah yang efektif.

c. Penelitian

Kepala sekolah SDN Menteng 01 mengembangkan kompetensinya dengan melakukan penelitian terhadap sekolah dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dengan guru melakukan penelitian bersamaan dengan kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah selama proses pembelajaran.

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta pusat juga mengimplementasikan hasil pelatihannya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru di sekolah salah satu contoh pelatihannya adalah pelatihan bahasa Inggris dan komputer dan workshop kurikulum 2013. Upaya kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat ini memiliki hasil yang positif, kepala sekolah dan guru menjadi lebih cakap dalam melakukan kegiatan di sekolah. Guru menjadi lebih mendalam dalam mengajarkan anak didiknya. Dampak yang menyeluruh SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki prestasi yang cukup gemilang semasa kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang.

Dalam melakukan pengembangan kompetensi kepala sekolah dan guru tentunya banyak kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah berkendala pada waktu yang kurang di

karenakan kesibukan di sekolah dan diluar sekolah, sedangkan guru mempunya jam di sekolah yang lebih banyak di karenakan adanya pelatihan-pelatihan yang ada di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat.

Namun bagaimanapun kepala sekolah dan guru harus menjalani kegiatan tersebut demi menunjang akan perkembangan dirinya dan sekolah sehingga proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih berkembang dan bisa mecapai tujuan sekolah yang sudah ditentukan.

2. Pengendalian Diri

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat mengendalikan dirinya dengan mengontrol emosinya dalam menghadapi permasalahan di sekolah. Kepala sekolah SDN Menteng 01 dalam menanggapi sebuah permasalahan bersifat terbuka, mau menerima saran dan masukan maupun keluhan dari para pihak-pihak di sekolah. Kepala sekolah juga tidak bertindak egois dalam proses penyelesaian permasalahan yang ada. Kepala sekolah sering mempertimbangan akan dampak yang terjadi dalam permasalahan yang sedang kepala sekolah hadapi. Kepala sekolah selalu mempertimbangkan akan kebijakan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga melakukan tindak lanjut tentang permasalahan yang sudah kepala sekolah selesaikan seperti memperhatikan perkembangan atau dampak dari

penyelesaian masalah dengan bertanya kepala guru dan mengamati langsung prosesnya. Kepala sekolah juga selalu mempertimbangkan subuah keputusan yang akan diambil, tidak memintingkan kehendak kepala sekolah saja tapi kepala sekolah juga melihat kebutuhan akan sekolah. Tingkat keegoisan kepala sekolah rendah, kepala sekolah mempunyai sifat keterbukaan terhadap semua guru dan masyrakat sekolah sehingga kepala sekolah tidalk ada rasa keberpihakan terhadap salah seseorang di sekolah.

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga sering melibatkan para guru, komite dan alumni dalam membantu kepala sekolah menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan saran para guru dan para komite kepala sekolah menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan. Kepala sekolah juga bersikap adil dalam melakukan pembagian pekerjaan untuk suatu acara di sekolah. Dalam pembagian tugas kepala sekolah bersikap objektif kepada guru yang sesuai dengan kompetensi guru yang dimiliki. Kepala sekolah juga melakukan tindak lanjut akan hasil penyelesaian masalah dengan melihat dampak dari penyeslesain masalah tersebut. pelanggaran yang berulang ulang menjadi salah satu faktor yang menjadikan kepala sekolah bisa mengambil tindakan tegas. Upaya kepala sekolah dalam mengontrol emosinya dapat menimbulkan kenyamanan lingkungan belajar di sekolah, menimbulkan situasi yang kondusif di

kalangan guru. Hal tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

3. Pengambilan Keputusan

Kepala sekolah memahami betul akan proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah SDN Menteng 01 dalam melakukan proses pengambilan keputusan dengan menggali informasi dan data tentang permasalahan yang terjadi kepala sumber permasalahan. Setelah informasi terkumpul kepala sekolah menganalisis akan informasi yang didapat. Lalu kepala sekolah mendiskusikan dengan guru, sebelum diputuskan oleh kepala sekolah, kepala sekolah mempertimbangkan keputusan dengan kebijakan yang berlaku di sekolah.

Kepala sekolah juga memperhatikan akan kebijakan sebelum kepala sekolah memutuskan sebuah keputusan, Jika keputusan bisa melanggar suatu kebijakan maka kepala sekolah akan mencari solusi lain tentang masalah tersebut. Kepala sekolah mampu menyelesaikan masalah paling lama selama satu minggu untuk permasalahan yang cukup besar yang berkenaan dengan sekolah secara umum.

Dalam proses pengambilan keputusan pastinya terdapat kendala dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sering menemukan faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan salah satunya adalah saran dan masukan yang berbeda-beda dari guru dan faktor kebijakan yang sering menghambat proses pengambilan

keputusan. Namun dalam hal ini kepala sekolah sering melakukan analisis bersama dengan guru senior untuk menganggapi permasalahan tersebut. Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga melibatkan para guru, komite dan alumni dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Guru menjadi pihak yang paling berperan dan paling aktif dalam melakukan pengambilan keputusan.

Kepala sekolah mengalami kendala dalam pengambilan keputusan adalah adanya para guru yang kurang setuju dengan hasil sebuah keputusan dan waktu yang terlalu pada sehingga proses pengambilan keputusan cukup lama. Namun kepala sekolah melakukan pendekatan dengan para pihak yang kurang setuju dengan hasil keputusan yang telah dibuat, dan memberika waktu kerja lebih untuk menyelesaikan proses pengambilan keputusan.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan antara analisis temuan penelitian dengan pernyataan teori yang relevan, dimana hal-hal yang ditemukan dalam peneliti merupakan hasil temuan yang unik yang didapatkan selama mengumpulkan data yang dapat diakitkan dengan teoriu-teori pada pembahasan sebelumnya di bab II. Berikut temuan peneliti yang bisa dikaitkan dengan justifikasi teori yang relevan.

1. Bentuk Pengembangan Kompetensi Kepribadian

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat melakukan pengembangan kompetensinya dengan melakukan pelatihan, workshop, dan pengembangan profesi, hal ini sejalan dengan pernyataan Kimball Wiles secara umum pemimpin pendidikan harus menguasai 5 keterampilan:¹Keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan dalam hubungan kemanusiaan, keterampilan dalam proses kelompok, keterampilan dalam administrasi personalia, keterampilan dalam penilaian. Selain itu Kepala sekolah juga mengimplementasikan hasil dari kegiatan pengembangan kompetensi kepala sekolah dengan membuat pengembangan kompetensi kepada para guru, hal ini sejalan dengan pernyataan dari Mulyasa; Perlu senantiasa dilakukan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.²

Adapun dampak kepala sekolah melakukan kegiatan pengembangan adalah kepala sekolah lebih memahami akan tugas dan fungsi kepala sekolah dan mampu mengelola sekolah dengan efektif dan efisien, seperti yang dikemukakan oleh Afifudin; Pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan memahami kondisi tenaga kependidikan

¹ Hendyat Soetopo, *Perilaku Organisasi* (Malang; Remaja Rosdakarya, 2010), h, 220.

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hh, 128-130.

dan pendidik, memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.³ Adapun bagi para guru dampaknya sangat signifikan yaitu membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, mampu menguasai pelajaran berdasarkan tingkatan kelas.

Dalam melakukan kegiatan pengembangan kompetensi kepala sekolah tentunya kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat memiliki kendala dalam melakukan proses tersebut, salah satunya adalah kendala waktu yang sering terjadi. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan yang ada di sekolah sehingga kepala sekolah dan para guru memiliki waktu lebih di sekolah untuk melakukan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh kecamatan dan sekolah.

2. Pengendalian Diri

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat merupakan kepala sekolah dengan kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat mampu mengontrol emosinya dalam menghadapi permasalahan yang ada di sekolah. Hal ini menjadi salah satu ciri kepala sekolah yang berkualitas sesuai dengan pernyataan dari buku Tobroni; Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya,

³ H. Afifuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h, 64.

kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan kepribadian atau karakteristik positif sebagai sifat yang dimilikinya, antara lain; ramah, periang, bersemangat, berani, mura hati, sopan percaya diri, memiliki metalitas yang kuat dan kepekaan sosial yang tinggi. Dengan sifat-sifat kepribadian yang dimiliki kepala sekolah tersebut dapat mendukung keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya sebagai kepala sekolah.⁴

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga selalu mempertimbangkan akan permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah, kepala sekolah mempertimbangkan permasalahan dan sebuah kebijakan yang ada, dalam menanggapi permasalahan kepala sekolah selalau bersifat terbuka dan interaktif kepala para pihak-pihak yang bersangkutan. Kepala sekolah tidak bersikap egois dengan melibatkan para guru untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah. Seperti halnya yang disampaikan oleh Doni Juni; Kontrol atas pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara kepala sekolah dengan guru, staf dan pegawai lainnya dilaksanakan secara seimbang. Kepala sekolah serta guru, staf dan pegawai lainnya sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Komunikasi dua arah makin meningkat. Kepala sekolah mendengarkan secara intensif masukan dari guru, staf dan pegawai

⁴ Tobroni, *op.cit.* h, 54

lainnya. Keikutsertaan guru, staf dan pegawai lainnya dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan makin bertambah.⁵

Kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat juga melakukan tidak lanjut dari sebuah penyelesaian masalah. Kepala sekolah tidak melesapas begitu saja hasil dari sebuah penyelesaian masalah, tetapi kepala sekolah melakukan tindakan penyecekan terhadap dampak dari penyelesaian masalah. Adapun faktor yang mempengaruhi akan emosional kepala sekolah adalah adanya kejiadian dari situasi yang berulang-ulang, hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi emosi kepala sekolah. Hal ini sama halnya yang di kemukakan oleh Yulia Singgih; indikator untuk mengukur pengendalian diri adalah: mampu menghadapi godaan rintangan, memiliki perilaku yang bertanggungjawab, tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari norma, mampu menahan emosi, mampu menunda kepuasan demi kepentingan jangka panjang.⁶

Dengan pengendalian diri kepala sekolah yang baik maka kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terdapat kenyamanan di dalamnya. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah juga bisa dilihat dari kontrol emosi kepala sekolah dalam menhadapai permasalahan yang ada.

⁵ Doni Juni, Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hh. 201-202.

⁶ Yulia, Singgi. *op.cit*, h, 255

3. Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat melakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah baik dan benar. Kepala sekolah memahami betul proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah mengambil keputusan dengan menggali informasi terlebih dahulu kepada sumber permasalahan, setelah kepala sekolah berhasil mengambil semua informasi yang dibutuhkan kepala sekolah menganalisis akan informasi tersebut, kemudian kepala sekolah melakukan diskusi terhadap guru untuk mengambil sebuah keputusan. Hal ini sama halnya dengan pernyataan Pengambilan keputusan tentunya harus dengan langkah-langkah atau proses yang harus dilalui sebelum kepala sekolah mengelegasikan keputusan tersebut. Proses pengambilan keputusan tersebut dapat di urai menjadi 5 (Veithal Rivai):⁸ Identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, tahap memformulasikan dan mengembangkan alternative, tahap implementasi keputusan.

Kepala Sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat selalu mempertimbang tentang kebijakan sebelum mengambil sebuah keputusan. Kepala sekolah mempunyai faktor yang bisa

⁸ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) h. 152.

mempengaruhi akan proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah salah satunya adanya situasi dan lingkungan yang kurang mendukung akan pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga melibatkan para guru dalam melakukan proses pengambilan keputusan, tidak hanya guru kepala sekolah terkadang melibatkan komite sekolah dan alumni dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Hal ini sangat berpengaruh untuk mengasilkan keputusan yang terbaik, pemimpin yang baik bisa berkomunikasi dengan bawahan dalam hal pengambilan keputusan. Seperti yang di jelaskan Mulyasa; Kontrol atas pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara kepala sekolah dengan guru, staf dan pegawai lainnya dilaksanakan secara seimbang. Kepala sekolah serta guru, staf dan pegawai lainnya sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Komunikasi dua arah makin meningkat. Kepala sekolah mendengarkan secara intensif masukan dari guru, staf dan pegawai lainnya. Keikutsertaan guru, staf dan pegawai lainnya dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan makin bertambah.⁹

Kepala sekolah juga melakukan upaya untuk meminimalisir kendala yang muncul dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah melakukan pendekatan terhadap pihak-pihak yang kurang setuju

⁹ Mulyasa, *op.cit*, h 255.

dengan sebuah keputusan yang diputuskan oleh kepala sekolah SDN
Menteng 01 Jakarta Pusat.